

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2010:90). Yang bertujuan untuk mendapatkan bukti pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Sehingga dapat diketahui variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain yang digunakan adalah desain deskriptif dan dilakukan pada penelaahan pengaruh suatu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel lainnya (*dependent*).
2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei, dengan alat bantu kuesioner tertutup, dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

3.2 Tempat dan Waktu

Dalam pelaksanaan penelitian di Rumah Makan Nelongso Surabaya yang beralamat di Jalan Nginden Semolo No. 43 Nginden Jangkungan Sukolilo Surabaya dan Jalan Arif Rahman Hakim No. 63A Blok D Kelampis Ngasem Surabaya. Sedangkan rentang waktu dalam melakukan penelitian ini dimulai dari bulan November 2017 sampai dengan Januari 2018.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data :

1. Data kuantitatif : Data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan dalam numerik.
2. Data kualitatif : Data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati.

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2011:8) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Rancangan dalam penelitian ini merupakan penelitian *field reseach* yang dikelompokkan ke dalam jenis

penelitian survei karena peneliti menggunakan survei dalam memperoleh data dan keterangan langsung pada obyek penelitian dengan cara penyebaran kuesioner.

Sumber Data :

1. Data Primer : secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti baik perorangan maupun organisasi.
2. Data Sekunder : data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditunjuk oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditambah kesimpulan (Sugiyono, 2011:80).

Populasi penelitian ini adalah semua karyawan di Rumah Makan Nelongso di outlet Jalan Nginden Semolowaru dan Arif Rahman Hakim yang berjumlah 78 karyawan. Mengingat jumlah populasi relatif sedikit yaitu sebanyak 78 karyawan, dimana terdapat 39 karyawan dimasing-masing outlet. Maka semua karyawan yang ada di Rumah Makan Nelongso Jalan Nginden Semolowaru dan Arif Rahman Hakim Surabaya yang berjumlah 78 akan diteliti semua.

Cara pengambilan sampel dengan cara seperti tersebut diatas dinamakan teknik sampling jenuh atau teknik *total sampling*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang menyatakan teknik sampling jenuh atau teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011:84).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data yang akan digunakan atau pengamatan terhadap obyek penelitian serta mencari gambaran yang menjadi masalah dalam obyek penelitian.

2. Observasi

Proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian-kejadian, tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

4. Dokumentasi

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mencatat dari dokumen yang dimiliki oleh perusahaan.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:63).

Definisi operasional variabel adalah suatu pernyataan yang dapat mengartikan atau memberikan makna untuk suatu istilah atau konsep tertentu, sehingga tidak salah dimengerti (Sugiyono, 2012:32). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (variabel X)

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Kompensasi (X1) yaitu segala sesuatu yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima para karyawan sebagai penghargaan atau balas jasa kepada mereka.
- b. Motivasi Kerja (X2) yaitu suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukannya sehingga ia dapat mencapai tujuannya.

2. Variabel terikat (variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas atau independent. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kinerja Karyawan (Y) yaitu suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu.

Variabel-variabel dalam pengukuran ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah sebuah bentuk skala yang mengindikasikan jawaban dari para responden setuju, atau tidak setuju atas pernyataan mengenai suatu obyek. Metode pengukuran dengan skala Likert terdiri dari lima kisaran jawaban. Kategorisasi jawaban dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tidak baik/tidak setuju/tidak puas/tidak penting (1)
- b. Kurang baik/kurang setuju/kurang puas/kurang penting (2)

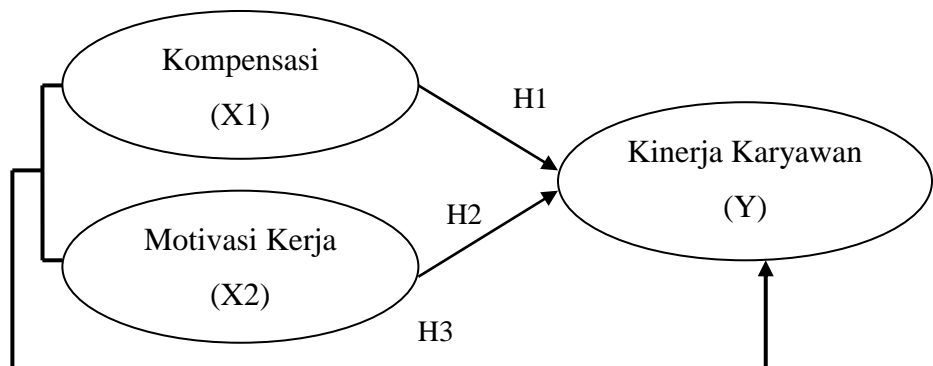
- c. Cukup baik/cukup setuju/cukup puas/cukup penting (3)
- d. Baik/setuju/puas/penting (4)
- e. Sangat baik/sangat setuju/sangat puas/sangat penting (5)

Tabel 3.1
Pengukuran Definisi Operasioanl Variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala ukur |
|----------------------|---|--|-------------------|
| Kompensasi (X1) | Segala sesuatu yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima para karyawan sebagai penghargaan atau balas jasa kepada mereka. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Bonus 3. Pengobatan | Ordinal |
| Motivasi Kerja (X2) | suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukannya sehingga ia dapat mencapai tujuannya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisik: <ol style="list-style-type: none"> a. Uang makan / Free makan 2. Kebutuhan Keamanan: <ol style="list-style-type: none"> a. Perlengkapan keselamatan kerja 3. Kebutuhan Sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Interaksi antar karyawan 4. Kebutuhan akan Penghargaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengakuan akan prestasi 5. Kebutuhan Perwujudan Diri: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelatihan Pelayanan | Ordinal |
| Kinerja karyawan (Y) | Suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Efektifitas 2. Tanggung Jawab 3. Disiplin 4. Inisiatif | Ordinal |

3.7 Model Analisis

Berdasarkan landasan teori diatas maka dirumuskan model analisis sebagai berikut. Pada gambar dibawah menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kompensasi (X1), Motivasi (X2) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).



Gambar 3.1
Model Analisis Penelitian

Keterangan:

X1 —————> Y

X2 —————> Y

X1, X2 —————> Y Variabel berpengaruh secara bersama

3.8 Proses Pengolahan Data

Setelah memperoleh data yang diperlukan maka proses pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Yaitu proses pemeriksaan dan pemilihan terhadap data sekunder yang telah dikutip maupun data primer yang berasal dari kuesioner yang telah diisi untuk keperluan pengolahan data selanjutnya.

2. *Coding*

Yaitu pemberian kode atau nomor urut pada kuesioner yang telah terisi dan terseleksi untuk selanjutnya di tabulasikan.

3. *Tabulating*

Yaitu menyusun data-data yang telah diseleksi dan memasukkannya kedalam tabel untuk proses analisa lebih lanjut.

4. Verifikasi

Yaitu proses pencocokan atau penyesuaian data yang telah terkumpul untuk memastikan keabsahan data dalam analisa data.

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.9.1 Uji Instrument

3.9.1.1 Uji validitas

Menurut (Sugiyono, 2012) “hasil penelitian yang *valid* bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Uji validitas di ketahui dengan bantuan aplikasi SPSS 22, dengan membandingkan nilai Rhitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai Rtabel. Jika nilai Rhitung > Rtabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan *valid*.

3.9.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2012) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Setelah instrumen diuji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai > 0,60

3.9.2 Analisis Data

3.9.2.1 Analisa Regresi Linier Berganda

Teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi yang meliputi kompensasi finansial dan kompensasi non finansial terhadap kepuasan kerja yang berdampak pada kinerja karyawan Rumah makan Ayam Nelongso Surabaya maka digunakan analisis regresi linier berganda.

Melakukan analisa regresi linier berganda yang berguna untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel tergangungnya. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja karyawan

a = Nilai konstanta

| | |
|-----------|-----------------------------------|
| $b_1 b_2$ | = Koefisien regresi |
| X_1 | = Kompensasi |
| X_2 | = Motivasi Kerja |
| e | = Kesalahan Estimasi (pengganggu) |

3.9.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Melihat koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan dari program komputer SPSS untuk mengetahui pengaruh atau proposal variabel tergantungnya yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel tergantungnya secara bersama-sama digunakan koefisien korelasi berganda (R^2). Nilai koefisien determinasi berganda ini berkisar antara 0 dan 1. Bila R^2 semakin mendekati 0, maka pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel tergantung semakin kecil. Sebaliknya, bila nilai R^2 cenderung mendekati 1 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung semakin besar.

3.9.2.3 Koefisien Korelasi (R)

Merupakan ukuran keamatan hubungan antara variabel terikat dengan semua variabel bebas secara bersama. Koefisien korelasi berganda dapat dilihat pada tabel model *Summary* (hasil output olahan data) R. Nilai R adalah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Bila $R = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel kuat sempurna negatif, artinya variabel bersifat erat atau kuat dan tidak searah atau berlawananan.
- Bila $R = 1$ atau mendekati 1 , maka hubungan antara kedua variabel sangat kuat atau sempurna positif, artinya korelasi antara kedua variabel erat atau kuat dan bersifat searah.
- Bila $R = 0$, maka hubungan kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

3.9.3 Teknik Pengujian Hipotesis

3.9.3.1 Uji F (Simultan)

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 \dots b_2 = 0$; berarti variabel-variabel independen secara bersama-sama atau simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_0 : b_1, \dots, b_2 \neq 0$; berarti variabel-variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Menentukan f dengan rumus

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien diterminan berganda

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel bebas

c. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

Apabila F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Apabila F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara simultan.

3.9.3.2 Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk membuktikan apakah variabel-variabel kompensasi (X1) dan motivasi (X2) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_i = 0$, tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

$H_a : b_i \neq 0$, ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

b. Kriteria pengujian uji t

- Jika t-test $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada hubungan antara kedua variabel.
- Jika t-test $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak ada hubungan antara kedua variabel.